

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan mental sudah menjadi topik yang tidak asing untuk tahun 2023, banyaknya permasalahan kesehatan mental dengan berbagai kalangan, mulai dari pelajar, mahasiswa, hingga berbagai kalangan lain. Gangguan mental menurut WHO, mempunyai berbagai gejala, namun umumnya dicirikan oleh beberapa kombinasi abnormal pada pikiran, emosi, perilaku dan hubungan dengan orang lain. Contohnya seperti *skizofrenia*, depresi, cacat dan gangguan karna penyalahgunaan narkoba, gangguan afektif bipolar, demensia, dan gangguan perkembangan termasuk autisme (Ayuningtyas, dkk, 2018). Berdasarkan data Kemenkes (2018) Kesehatan mental dapat diartikan sebagai keadaan psikologis seseorang, yang melibatkan kemampuan untuk mengatasi stres, menjalin hubungan positif, membuat keputusan yang tepat, dan memberikan kontribusi positif pada orang sekitar. Ini berpengaruh pada emosional, sosial, dan psikologis yang memungkinkan seseorang menghadapi kehidupan dengan efektif.

Seperti Kasus yang telah terjadi pada mahasiswa Universitas Gajah Mada yang meninggal dikarenakan gangguan psikologis, Tindakan nekat itu bermula saat korban duduk di dekat pagar pembatas lantai 11, hal itu dilihat oleh karyawan hotel, yang kemudian membujuk dan mengingatkan korban. Namun, korban tak mengindahkan peringatan dari karyawan hotel. Dari peristiwa itu, dapat dilihat bahwa pentingnya kesadaran diri dalam menjaga kesehatan mental.

Kesehatan mental juga menjadi salah satu masalah kesehatan yang paling disoroti di dunia, dalam survei Ipsos Global bertema *Health Service Monitor 2023*. Dalam riset menunjukkan sebanyak 44% responden dari 31 negara di dunia menilai bahwa kesehatan mental menjadi masalah kesehatan

nomer satu yang paling di khawatirkan, lalu di urutan kedua ada masalah kesehatan kanker dengan 40% responden, disusul dengan masalah kesehatan seperti stres, obesitas, penyalahgunaan narkoba, diabetes, penyalahgunaan minuman keras dan lain sebagainya.

Lirik lagu juga merupakan bentuk seni yang sudah dikenal manusia sejak lama, tahun ke tahun lagu yang didengar pun mengalami perubahan dan perkembangan, musik yang di dengar menjadi lebih dinamis, dimana lagu yang di dengarkan mengenai kisah hidup yang sedang di hadapi, atau bahkan hanya sekedar di gemari (Nathaniel & Sannie, 2018).

Rayuan Perempuan Gila ialah salah satu lagu yang mengandung makna kesehatan mental, lagu ini memberikan pesan bahwa dukungan, pengertian dan upaya untuk memahami orang yang mengalami masalah mental (Dian, dkk, 2018). Nadin Amizah seorang penyanyi muda kelahiran Bandung, 28 Mei tahun 2000, penyanyi ini sukses menciptakan karya berupa lagu-lagu dengan gayanya yang khas serta menyimpan makna dalam kalimat-kalimat di dalam bait lagunya yang tersembunyi. Nadin sudah memulai karirnya sejak tahun 2016, di tahun itu Nadin bertemu dengan Dipha Barus yang mengajaknya berduet, secara perlahan Nadin mulai memperluas keahliannya dalam menciptakan lagu, dimulai dari karyanya yang berjudul Rumpang dan Sorai. Seiring berjalannya waktu, karyanya mengalami pertumbuhan signifikan, bahkan hingga mencapai popularitas yang luas dan di kenal oleh banyak orang melalui platform media sosial (Indraswari & Yuliyanto, 2023).

1.2 Fokus Masalah dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti dapat merumuskan masalah yang akan dibahas adalah:

“Bagaimana representasi kesehatan mental dalam lirik lagu Rayuan Perempuan Gila analisis semiotika Ferdinand De Saussure?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah peneliti buat maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui representasi kesehatan mental yang terdapat pada lirik lagu "*Rayuan Perempuan Gila*".

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti serta menjadi bahan bacaan yang berguna untuk mengetahui kesehatan mental yang ada di masyarakat, serta diharapkan bisa lebih memperhatikan kesehatan mental.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini menyediakan dasar dan landasan untuk penelitian lebih lanjut dalam topik yang sama atau terkait.

1.5 Batasan Permasalahan

Batasan penelitian merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian, batasan tersebut digunakan untuk membatasi lingkup kasus yang akan diteliti. Hal tersebut bertujuan supaya penelitian terfokus tidak melebar ataupun terjadi penyimpangan dari masalah yang diangkat dalam penelitian. Pembatasan masalah dalam penelitian akan mempermudah membahas masalah dan dapat sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Batasan dalam penelitian ini yaitu Bagaimana representasi Kesehatan mental dalam lirik lagu rayuan Perempuan gila yang akan dianalisis dengan menggunakan metode analisis resepsi Stuart Hall.

1.6 Sistematika Penulisan Bab

1. BAB 1: PENDAHULUAN Dalam bab ini, terdapat beberapa subbab yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penulisan bab.

2. **BAB II: TINJAUAN PUSTAKA** Pada bab ini, akan dijelaskan landasan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka teori.
3. **BAB III: METODOLOGI PENELITIAN** Dalam bab ini, peneliti akan menjelaskan jenis dan metode yang digunakan dalam pengambilan data penelitian. Topik-topik yang akan diuraikan meliputi profil penyanyi dan video klip lagu, subjek dan objek penelitian, waktu dan tempat penelitian, serta teknik analisis dan pengumpulan data.
4. **BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN** Bab ini akan memaparkan hasil analisis dan bukti-bukti dari penelitian yang ditemukan di lapangan, sejalan dengan permasalahan yang diangkat. Data akan diolah dan disamakan dengan teori, metode, konsep, dan hipotesis.
5. **BAB V: PENUTUP** Pada bab penutup, terdapat rangkuman kesimpulan hasil penelitian yang menjawab pertanyaan dari rumusan masalah. Selain itu, diberikan saran dan agenda penelitian berikutnya yang dapat menangani kasus serupa.
6. **DAFTAR PUSTAKA** Bagian ini berisikan sumber-sumber yang digunakan oleh peneliti untuk memperkuat data dan teori dalam penelitian.
7. **LAMPIRAN** Bagian ini memuat dokumentasi dan berkas pendukung penelitian.